

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian¹.

Berdasarkan pada tema penelitian yang dikaji, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data induktif.²

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia,2009), 58.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendiskripsikan situasi atau kejadian tentang motivasi keluarga dalam proses penyembuhan anggotanya yang mengalami gangguan mental, kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan keluarga atau di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, yakni pendekatan penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai *instrument*, ia merupakan alat utama peneliti yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, alat rekam atau camera. Peran peneliti ini adalah sebagai partisipan penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti mendapatkan sumber informan dari Rumah Sakit Bayangkara yang terletak di Jalan Kombes Polisi M. Duryat No.17 Dandangan Kota Kediri. Peneliti akan meminta beberapa data keluarga yang anggotanya menjadi pasien gangguan Skizofrenia di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara, yang tinggal dikota Kediri. Setelah peneliti mendapatkan sumber informan peneliti akan mendatangi ke rumahnya masing-masing (*Home Visit*) untuk mencari data atau informasi.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 5 keluarga khususnya orang tua yang anggotanya menjadi pasien gangguan Skizofrenia di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri.

Data utama dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan selama penelitian, kata-kata, hasil wawancara yang dijawab oleh keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu). Sedangkan data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar (*significant others*) subjek, dan juga catatan dan dokumen penting yang dimiliki oleh keluarga.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang di lakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara, wawancara biasanya di maksudkan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim di sebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di rumah pasien dan ditujukan kepada para keluarga atau orangtua, terutama ibu dan ayah yang anggota keluarganya mengalami

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

⁵Suyaanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

gangguan Skizofrenia dan menjadi pasien di Poli Psikiatri RS Bhayangkara Kota Kediri.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan mengikuti segala kejadian dan kegiatan dilapangan secara langsung. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁶

Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan kondisi rumah pasien, selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan keluarga pasien.

⁶ Indrawati, *Handout Mata Kuliah PD2 Observasi*, (UPI, Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu pendidikan, 2007)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 192.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸

Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu⁹ :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.